
Analisis Pengaruh Faktor Sosial terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Regresi Linier

Yulia Utami¹, Desi Vinsensia², Khairul Azmi³, Abdul Rahman Hakim⁴

^{1,3,4}Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia

²Bisnis Digital, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia

Email: ¹yuliautami14071990@gmail.com, ²desivinsensia87@gmail.com, ³azmi.k2002@gmail.com, ⁴perbaungan123rahman@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yuliautami14071990@gmail.com

Article History:

Received Jan 16th, 2025

Revised Feb 10th, 2025

Accepted Feb 14th, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor social terhadap kinerja akademik mahasiswa melalui regresi linier. Variabel sosial yang diteliti meliputi dukungan keluarga, hubungan social dengan teman, kondisi ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 35 mahasiswa dari STMIK Pelita Nusantara. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat faktor social yang merupakan variable independent dan satu variable dependent yaitu kinerja akademik yang diukur dengan IPK. Persamaan regresi berganda $Y = 0,077 + 0,643X1 - 0,046X2 + 0,408X3$. Hasil analisis regresi linier pada setiap variable ialah pada lingkungan keluarga nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara. Pada lingkungan pertemanan nilai sig sebesar $0,578 > 0,05$ berarti lingkungan pertemanan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara. Pada ekonomi nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara. dan secara keseluruhan diperoleh hasil perhitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara

Kata Kunci : Faktor Sosial, Kinerja Akademik, Regresi Linier, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pertemanan, Ekonomi

Abstract

This research aims to analyze the influence of social factors on student academic performance through linear regression. The social variables studied include family support, social relationships with friends, economic conditions. This research was conducted involving 35 students from STMIK Pelita Nusantara. Data was collected using a questionnaire consisting of four social factors which are independent variables and one dependent variable, namely academic performance as measured by IPK. Multiple regression equation $Y=0.077+0.643X1-0.046X2+0.408X3$. The results of the linear regression analysis for each variable are that in the family environment the sig value is $0.000 < 0.05$, meaning that the family environment has a positive and significant influence on the academic performance of STMIK Pelita Nusantara students. In the friendship environment, the sig value is $0.578 > 0.05$, meaning that the friendship environment has no influence on the academic performance of STMIK Pelita Nusantara students. In economics, a sig value of $0.000 < 0.05$ means that economics has an influence on the academic performance of STMIK Pelita Nusantara students. and overall the calculation results obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on this, it can be concluded that the family environment, friendship environment and economy together influence the academic performance of STMIK Pelita Nusantara students.

Keyword : Social Factors, Academic Performance, Linear Regression, Family Environment, Friendship Environment, Economy

1. PENDAHULUAN

Kinerja akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan Pendidikan tinggi. Berbagai factor dapat mempengaruhi kinerja akademik, baik dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti motivasi dan disiplin belajar maupun dari faktor eksternal yang berhubungan dengan lingkungan sosial mahasiswa. Dalam konteks ini, faktor social sering dianggap sebagai salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi proses belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Kinerja akademik dalam penelitian ini merupakan IPK dari mahasiswa. IPK merupakan salah satu indicator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja[1]. Menurut Latifah dan Arif (2017) menyatakan bahwa indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh seseorang setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk symbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menyatakan hal yang telah dicapai[2][3]. Banyak factor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa untuk mendapatkan IPK yang tinggi antara lain keluarga, ekonomi dan lingkungan sosial dalam hal ini pertemanan [4]

Secara umum kinerja akademik mahasiswa tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual individu, tetapi juga pada kondisi social yang mempengaruhinya. Misalnya mahasiswa mendapatkan dukungan social yang baik dari keluarga dan teman-teman cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja akademiknya. Sebaliknya, jika mahasiswa menghadapi masalah social atau tekanan social yang tinggi, mungkin mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

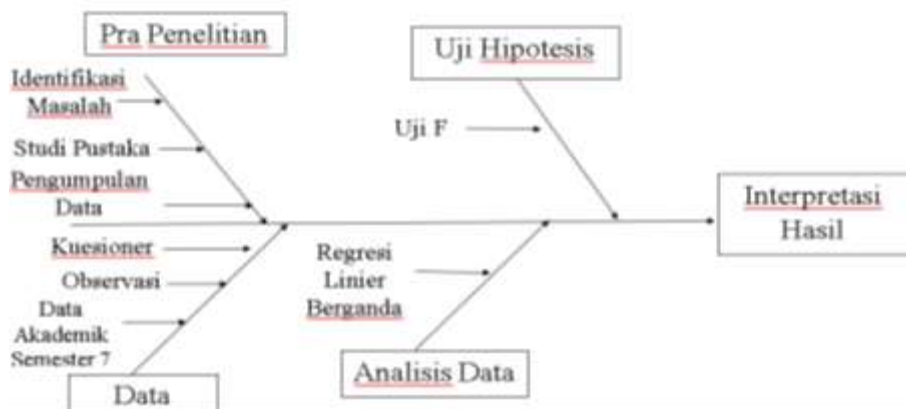
Manoppo dan Bolung (2019) menyatakan bahwa saat orang tua memiliki pendapatan yang tinggi maka anak-anak akan terpenuhi sara dan fasilitas yang berkualitas dalam menunjang proses belajar anak, sebaliknya jika orang tua berpenghasilan rendah maka akan berpengaruh dalam pemenuhan fasilitas belajar anak dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar anak tersebut[5]. Status social yang tercermin dari latar belakang ekonomi dan social pertemanan berperan penting dalam mempengaruhi kinerja akademik, mahasiswa yang memiliki latar belakang social yang lebih tinggi cenderung memiliki prediksi kinerja akademik lebih baik[6]. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa status social ekonomi dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Interaksi teman sebaya memberikan dampak terhadap kinerja akademik mahasiswa. mahasiswa yang memiliki hubungan social yang baik dan saling mendukung lebih cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik.

Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh factor social terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah regresi linier. Dengan menggunakan regresi linier berganda, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing faktor social terhadap kinerja akademik dan sejauh mana factor-faktor tersebut dapat dijadikan dasar untuk merancang intervensi atau kebijakan yang mendukung mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi Lembaga pendidikan dalam merancang program-program yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pentingnya factor social dalam mendukung kesuksesan mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah data dalam penelitian ini menggunakan angka dari pengumpulan data, analisis data sampai pada interpretasi hasil dimana dalam penarikan kesimpulan berdasarkan angka pada data. Penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang menjelaskan keadaan apa adanya. Dengan demikian penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variable bebas dan variable terikat[7][8].

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Fishbone Penelitian

2.2 Uraian Tahapan Penelitian

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini:

1. Pra Penelitian langkahnya dimulai dengan mengidentifikasi masalah, lalu melakukan studi pustaka dan pengumpulan data.
2. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian secara langsung[9], melalui penyebaran kuesioner dan observasi atau wawancara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal dan internet, literatur yang berhubungan dengan penelitian ini[10].
3. Pengujian dan Analisis, pada tahap ini metode analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda
4. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh factor social terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F.

2.3 Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat, digunakan untuk menentukan antara fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian ini faktor sosial merupakan variabel bebas yang meliputi hubungan keluarga (X1), social pertemanan (X2) dan ekonomi (X3)
2. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya terikat dan dipengaruhi oleh variabel bebas yang biasanya diberi notasi Y[9]. Dalam penelitian ini kinerja Akademik merupakan variabel terikat. Kinerja Akademik adalah hasil pengukuran dan penilaian evaluasi yang digunakan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa atas berbagai hal pernah diajarkan, skala penilaian disebut dengan Indeks Prestasi Akademik (IPK)[11]

2.4 Regresi Linier Berganda

Regresi linier memiliki keterkaitan secara linier antara dua atau lebih variabel yang independent (X1, X2,..., Xn) dengan variabel dependent (Y). Dalam mencari nilai dari variabel regresi dan konstantanya bisa menggunakan metode matriks determinan[6][12] ataupun menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi berganda juga digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent[13] yaitu factor social yaitu lingkungan keluarga (X1), lingkungan social pertemanan (X2) dan ekonomi (X3) terhadap variabel dependent yaitu kinerja akademik mahasiswa (Y). Selain itu regresi linier berganda juga dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan [14].

Persamaan umum model regresi berganda sebagai berikut [15]:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + \dots + a_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat/ variabel dependen
 a_0, a_1, a_2, a_n = Koefisien regresi
 X_1, X_2, X_n = Variabel bebas/ variabel independent

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada bagian hasil penelitian akan dibahas uraian setiap analisis regresi linier berganda. Indikator untuk kuesioner untuk setiap variabel sebagai berikut

Tabel 1 Indikator Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Butir |
|----------------------------|---|-----------|
| Lingkungan Keluarga (X1) | <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan emosional • Pengawasan dan Bimbingan Orang Tua • Nilai-Nilai Pendidikan dalam Keluarga | 1,2,3,4,5 |
| Lingkungan Pertemanan (X2) | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sosal Bersama Teman • Pemecahan Masalah Akadmedik Secara Bersama • Dukungan moral dan Motivasi Positif | 1,2,3,4,5 |
| Ekonomi (X3) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran Keluarga Untuk Pendidikan • Stabilitas Keuangan Keluarga • Pendapatan Keluarga | 1,2,3,4,5 |
| Kinerja Akademik (Y) | <ul style="list-style-type: none"> • Kognitif • Afektif | 1,2,3,4,5 |

3.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2 Jenis Kelamin (Responden)

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Perempuan | 20 | 57% |
| Laki-laki | 15 | 43% |

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (Data Alternatif)

| Variabel | N | MIN | MAX | MEAN | SD |
|----------|----|-----|-----|-------|------|
| X1 | 35 | 5 | 19 | 13,63 | 3,28 |
| X2 | 35 | 7 | 19 | 13,54 | 3,12 |
| X3 | 35 | 8 | 20 | 13,49 | 3,17 |
| Y | 35 | 9 | 19 | 13,46 | 3,03 |

3.1.2 Pengujian Validitas dan Reliabilita

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian [16]. Suatu item dikatakan valid jika sig < 0,05 dan jika sig > 0,05 maka item tersebut tidak valid [9]. Dengan menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh:

Tabel 4 Uji Validitas (Lingkungan Keluarga)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .721** | .218 | .810** | .068 | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .208 | .000 | .698 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal2 | Pearson Correlation | .721** | 1 | .111 | .574** | .179 | .742** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .525 | .000 | .304 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal3 | Pearson Correlation | .218 | .111 | 1 | .210 | .274 | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .208 | .525 | | .227 | .111 | .001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal4 | Pearson Correlation | .810** | .574** | .210 | 1 | .005 | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .227 | | .979 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal5 | Pearson Correlation | .068 | .179 | .274 | .005 | 1 | .464** |
| | Sig. (2-tailed) | .698 | .304 | .111 | .979 | | .005 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Total | Pearson Correlation | .826** | .742** | .557** | .776** | .464** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | .005 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

Tabel 5 Uji Validitas (Lingkungan Pertemanan)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .251 | .126 | .197 | .013 | .466** |
| | Sig. (2-tailed) | | .145 | .471 | .255 | .941 | .005 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal2 | Pearson Correlation | .251 | 1 | .210 | .230 | .242 | .547** |
| | Sig. (2-tailed) | .145 | | .226 | .184 | .161 | .001 |

| | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal3 | Pearson Correlation | .126 | .210 | 1 | .713** | .701** | .822** |
| | Sig. (2-tailed) | .471 | .226 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal4 | Pearson Correlation | .197 | .230 | .713** | 1 | .557** | .805** |
| | Sig. (2-tailed) | .255 | .184 | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal5 | Pearson Correlation | .013 | .242 | .701** | .557** | 1 | .747** |
| | Sig. (2-tailed) | .941 | .161 | .000 | .001 | | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| total | Pearson Correlation | .466** | .547** | .822** | .805** | .747** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .001 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

Tabel 6 Uji Validitas (Ekonomi)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|---------|--------|-------|--------|
| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | Total |
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .274 | 1.000** | .781** | .111 | .902** |
| | Sig. (2-tailed) | | .111 | .000 | .000 | .525 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal2 | Pearson Correlation | .274 | 1 | .274 | .148 | .179 | .533** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | | .111 | .395 | .304 | .001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal3 | Pearson Correlation | 1.000** | .274 | 1 | .781** | .111 | .902** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .111 | | .000 | .525 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal4 | Pearson Correlation | .781** | .148 | .781** | 1 | .166 | .813** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .395 | .000 | | .340 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal5 | Pearson Correlation | .111 | .179 | .111 | .166 | 1 | .403* |
| | Sig. (2-tailed) | .525 | .304 | .525 | .340 | | .016 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Total | Pearson Correlation | .902** | .533** | .902** | .813** | .403* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .016 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

Tabel 7 Uji Validitas (Kinerja Akademik Mahasiswa)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|-------|--------|--------|-------|--------|
| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | total |
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | .210 | .166 | .781** | .357* | .749** |
| | Sig. (2-tailed) | | .227 | .340 | .000 | .036 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal2 | Pearson Correlation | .210 | 1 | .708** | .253 | .098 | .705** |

| | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .227 | .000 | .143 | .574 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal3 | Pearson Correlation | .166 | .708** | 1 | .213 | .087 |
| | Sig. (2-tailed) | .340 | .000 | | .219 | .620 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal4 | Pearson Correlation | .781** | .253 | .213 | 1 | .175 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .143 | .219 | | .315 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal5 | Pearson Correlation | .357* | .098 | .087 | .175 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .036 | .574 | .620 | .315 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| total | Pearson Correlation | .749** | .705** | .668** | .727** | .480** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .004 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel 4, tabel 5, tabel 6, tabel 7 dengan membandingkan nilai Signifikan dengan nilai α sebesar 0,05 maka semua soal yang terdapat pada tabel tersebut valid.

Selanjutnya gunakan Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk suatu kuesioner. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika *Cronbach's Alpha* > maka soal dalam kuesioner Reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hal ini untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak [17][18]

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Krisis | Keterangan |
|----------|-------------------------|--------------|------------|
| X1 | 0,687 | 0,60 | Reliabel |
| X2 | 0,710 | 0,60 | Reliabel |
| X3 | 0,767 | 0,60 | Reliabel |
| Y | 0,692 | 0,60 | Reliabel |

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variable > 0,60, maka instrument dalam kuesioner tersebut reliabel

3.2 Pembahasan

Pada tahapan ini akan dibahas mengenai analisis regresi linier berganda. Analisa regresi linier berganda merupakan suatu analisis dalam menentukan adanya pengaruh antara 2 variabel atau lebih

3.2.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Tabel Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | .077 | .663 | | .116 | .909 |
| | Lingkungan Keluarga | .643 | .076 | .634 | 8.411 | .000 |
| | Lingkungan Pertemanan | -.046 | .081 | -.043 | -.563 | .578 |
| | Ekonomi | .408 | .070 | .433 | 5.795 | .000 |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 0,077 + 0,643X1 - 0,046X2 + 0,408X3$$

Nilai b1 dan b3 bertanda positif artinya jika lingkungan keluarga (X1) dan ekonomi (X2) naik satu satuan maka kinerja akademik mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. Sebaliknya b2 bertanda negative artinya jika lingkungan pertemanan naik satu satuan maka tidak akan mempengaruhi peningkatan kinerja akademik mahasiswa

Berdasarkan tabel 9, pada lingkungan keluarga nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara. Pada lingkungan pertemanan nilai sig sebesar $0,578 > 0,05$ berarti lingkungan pertemanan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara. Pada ekonomi nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara.

Tabel 9 Nilai Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 355.247 | 3 | 118.416 | 170.769 | .000 ^b |
| | Residual | 21.496 | 31 | .693 | | |
| | Total | 376.743 | 34 | | | |

Hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara

Tabel 10 Nilai Korelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .971 ^a | .943 | .937 | .833 |

Hasil perhitungan korelasi diatas diperoleh sebesar 0,971 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial (pertemanan) dan ekonomi terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis yang pengaruh factor social terhadap kinerja akademik mahasiswa menggunakan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor social berpengaruh signifikan

Hasil regresi menunjukkan bahwa factor social (lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan ekonomi) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa STMIK Pelita Nusantara

2. Hubungan yang ditemukan

Terdapat hubungan linier yang signifikan antara factor social dan kinerja akademik mahasiswa. Hal ini di buktikan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,971 yang berarti tingkat korelasi termasuk dalam katagori tinggi.

Secara keseluruhan, analisis regresi linier berganda yang menghubungkan factor social dengan kinerja akademik mahasiswa dapat memberikan wawasan tentang pentingnya aspek social dalam mendukung kinerja akademik mahasiswa. Namun, hubungan ini juga bisa dipengaruhi oleh variabel lain ataupun dengan menambahkan variabel control yang perlu dianalisis lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putriaji Hendikawati, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa," 2010.
- [2] *Sandy Arief Lathifah Al Khumaero, "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 6, no. 3, pp. 698–710, 2017, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [3] F. H. A. W. Siti Rohiyah, "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP IPK MAHASISWA," *JBES*, vol. 3, no. 1, pp. 17–24, Mar. 2022.
- [4] N. Wanti Wulan Sari and D. Mirwansyah, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IPK LULUSAN STMIK SENTRA PENDIDIKAN BISNIS," in *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 2019, pp. 199–205.
- [5] A. J. Manoppo and F. I. Bolung, "TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA PRESTASI AKADEMIK," *Nutrix Jurnal*, vol. 3, no. 1, pp. 42–49, 2019.
- [6] R. Saragih, I. Gunawan, I. Parlina, S. Tunas Bangsa, and G. Artikel, "Implementasi Metode Regresi Linier Berganda untuk Prediksi Siswa Berprestasi Berdasarkan Status Sosial dan Kedisiplinan Implementation of the

- Multiple Linear Regression Method to Predict Student Achievement Based on Social Status and Discipline,” *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, vol. 2, no. 2, pp. 2828–9099, 2023, doi: 10.55123/jomlai.v2i2.3128.
- [7] D. Vicky Marceylla and W. Tjipto Subroto, “PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP IPK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNESA,” *JUPE*, vol. 09, no. 01, pp. 36–42, 2021.
- [8] Syarifa Wahidah Al Idrus dan Rizka Isnaeni, “ANALISIS PENGARUH TEMPAT ASAL TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNIVERSITAS MATARAM,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 6, no. 1, pp. 26–33, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [9] A. Wibowo and R. A. Febrianto, “PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STMIK SINAR NUSANTARA,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKoSIN)*, vol. 8, no. 1, pp. 68–73, Apr. 2020, doi: 10.30646/tikomsin.v8i1.484.
- [10] N. Trisna *et al.*, “PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN MELALUI SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” 2015.
- [11] P. Naomi and A. Dwi Nindyati, “Faktor-Faktor Individu Yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa (Pada Mahasiswa Universitas Paramadina Angkatan 2008) (,” 2008.
- [12] Y. Asohi, “IMPELEMENTASI ALGORITMA REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK PREDIKSI PENJUALAN,” 2020.
- [13] H. Utami, S. Nur Barokah, T. Jurusan Administrasi Bisnis, and P. Negeri Semarang, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI MAHASISWA ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PRESTASI MAHASISWA (Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang),” *Admisi Bisnis Politeknik Negeri Semarang*, vol. 19, no. 1, pp. 59–68, 2018.
- [14] N. Astriawati, “Penerapan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh pelayanan pendidikan terhadap efektifitas belajar taruna di akademi maritim Yogyakarta,” *Bahari Jogja*, vol. XIV, no. 23, pp. 22–37, 2016.
- [15] Y. Utami, D. Vinsensia, P. Muslim, and E. P. Korespondensi, “Model Regresi Linier Berganda dalam Hubungan Mata Kuliah Matematika dengan Kecerdasan Buatan,” *Agustus*, vol. 22, no. 2, pp. 440–448, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>
- [16] H. S. Said, C. Khotimah, D. Ardiansyah, and H. Khadrinur, “Uji Validitas dan Reliabilitas: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023),” *JUPEA*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [17] H. Puspasari and W. Puspita, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19,” *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.26630/jk.v13i1.2814.
- [18] P. Muslim Rasmanna and Y. Utami, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen,” *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 4, no. 2, pp. 21–24, 2023.